

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI DALAM PROSES PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI DI KOTA SURAKARTA

Penulis : Renita Agustina Hermanto¹ dan Dwi Haryati²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai pelaksanaan sistem zonasi tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Surakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah persiapan Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam proses penerimaan peserta didik baru dengan Sistem Zonasi, pelaksanaan penerimaan calon peserta didik dengan sistem zonasi tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Surakarta, kelebihan dan kekurangan dari kebijakan sistem zonasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan empiris. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini Dinas Pendidikan Kota Surakarta sudah siap dengan sistem zonasi, namun pelaksanaan masih mengalami kendala mengenai persebaran jumlah sekolah. Kelebihan dan kekurangan dari sistem zonasi, kelebihanannya ialah pemerataan pendidikan dan kelemahannya ialah menurunkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Sistem Zonasi, Peserta Didik, SMP, Kota Surakarta

¹ Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Departemen Hukum Administrasi Negara di Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jl. Socio Justisia, Bulaksumur, Yogyakarta.

***THE IMPLEMENTATION OF ZONATION SYSTEM POLICY IN THE
ADMISSION PROCESS OF NEW STUDENTS OF THE JUNIOR HIGH
SCHOOL IN SURAKARTA***

Author : Renita Agustina Hermanto³ dan Dwi Haryati⁴

ABSTRACT

The aim of this research are to know and review the implementation of zonation policy at the junior high school in Surakarta. The problem of this study is the preparation in Surakarta Education Office about the process of accepting new students with the Zonation System, the implementation of its, the advantages and disadvantages of the zonation system policy.

This study used normative and empirical approaches with primary and secondary data. The data have analyzed by qualitative descriptive analysis. The results showed that the Surakarta Education Office was ready with the zonation system, but the implementation was still got problems regarding the distribution of the number of schools.

The advantage of the zonation systeme is educational equity and its weakness is decreasing student motivation.

Keywords: Zonation System, Students, Junior High School, Surakarta City

³ Undergraduate students (S-1) at the State Administration Law Department at the Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

⁴ Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Jl. Socio Justisia, Bulaksumur, Yogyakarta.